

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di era Globalisasi saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dan menyebabkan persaingan usaha yang semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mengikuti perkembangan secara terus-menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam usahanya. Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Laba merupakan hasil keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu, Pencapaian tingkat laba yang tinggi adalah tujuan dari perusahaan untuk kelangsungan kegiatan usahanya, laba yang diperoleh adalah selisih dari pendapatan semua biaya. Pengelolaan secara efektif dan efisien dapat membantu perusahaan untuk semakin berkembang sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan dituntut selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memenangkan pasar dan untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, kondisi konsumen maupun kondisi pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus tumbuh berjalan serta membangun manajemennya secara

konsepsional dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Pengelolaan modal mempunyai peranan yang penting dalam usaha menciptakan laba oleh karena itu masalah yang kompleks menuntut manajer perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga dituntut untuk mengawasi, mengatur, juga mengendalikan masalah penggunaan modal. Dalam hal ini seorang manajer harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Salah satunya dengan pengambilan keputusan mengenai modal kerja.

Menurut Kasmir (2016:250) Modal Kerja adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan khususnya investor. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan mengalami (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga

menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat menjadi kas, semakin pendek perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat. Modal kerja pada umumnya mempunyai tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan jika beinvestasi pada aktiva tetap.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Kemajuan perusahaan akan seiring dengan kebutuhan modal yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan perusahaan, dimana makin besar suatu perusahaan akan semakin besar pula modal yang dibutuhkannya dan tidak mungkin dapat dipenuhi oleh perusahaan sendiri tanpa adanya bantuan atau menarik modal diluar perusahaan.

Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Disamping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan

inefisiensi atau pemborosan dalam operasi perusahaan. Maka dari itu pengelolaan modal kerja harus dilakukan secara selektif mungkin agar dapat meningkatkan laba operasi perusahaan sehingga dapat berjalan terus dan dengan meningkatnya kompetisi di pasar global dimana perusahaan harus dapat bertahan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian manajer keuangan ditunjukkan untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya: untuk memberikan uang muka pembelian bahan mentah, membiayai upah pegawai, dll dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produknya.

Rasio solvabilitas (*leverage*) “menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi, melalui pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang (Harahap,2013:301)”. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, sebaliknya jika utang dikelola dengan baik dan digunakan proyek investasi dan produktif hal ini dapat memberikan pengaruh positif dan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang ditanggung juga meningkat hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menunjukkan ukuran performa perusahaan. Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktifitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, asset perusahaan dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas “menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap,2013:301)”. Dengan demikian profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola kebijakannya secara efektif dan efisien.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi peningkatan modal yang digunakan oleh perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Jika suatu

perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjual belikan setiap saham/efek yang mereka miliki. Bursa Efek Indonesia memiliki 6 indeks saham yang diperdagangkan, salah satunya adalah *indeks LQ45*.

Penelitian ini dilakukan perusahaan go public yang tergabung dalam *indeks LQ45* Alasan peneliti memilih *LQ45* sebagai obyek penelitian karena merupakan saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham unggulan yang dipilih sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam menganalisisnya secara *time series* atau runtut waktu. Saham yang tergolong dalam kategori indeks *LQ45* merupakan 45 saham yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan *indeks LQ45* adalah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan dipasar reguler.
4. Kapitalisasi pasar pada periode tertentu.

Kelompok saham yang termasuk indeks *LQ45* bersifat tidak tetap, setiap enam bulan sekali ada penentuan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeluarkan saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang

sudah ditetapkan. Posisi saham yang telah teremiliasi akan diisi oleh saham pada ranking berikutnya dan setiap 3 bulan sekali diadakan evaluasi atas pergerakan urutan-urutan saham tersebut (www.sahamok.com).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH MODAL KERJA, SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PADA TAHUN (2014-2016)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah variabel Modal Kerja (X_1), Solvabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016?
2. Apakah variabel Modal Kerja (X_1), Solvabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016?
3. Variabel manakah Modal Kerja (X_1), Solvabilitas(X_2) yang berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran maka penelitian ini harus mempunyai tujuan , tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah secara simultan variabel Modal Kerja (X_1), Solvabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah secara parsial variabel Modal Kerja (X_1), Solvabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan diantara variabel rasio Modal Kerja (X_1), Solvabilitas (X_2) manakah yang berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *indeks LQ45* pada tahun 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan dengan satu pertimbangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dalam pengambilan keputusan kegiatan operasionalnya.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai pembandingan bagi penelitian yang akan datang

c. Bagi penulis

Dapat sebagai penerapan atau pengaplikasian ilmu-ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan ke dalam permasalahan langsung yang ada di lapangan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Informasi yang diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan. Bagi peneliti yang akan datang dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa informasi yang dapat digunakan oleh pembaca maupun penulis sebagai bahan perbandingan apabila ingin membahas topik yang berkaitan cara menganalisis keuangan suatu perusahaan untuk menambah pengetahuan.

1.5 Sistematika penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang di bahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan ini terbagi atas lima bab yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dan menggambarkan apa yang akan di teliti secara garis besar yang menjadi dasar penulisan penelitian ini, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulisan akan membahas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang meliputi pengertian Modal Kerja, pengertian Solvabilitas, pengertian Profitabilitas dan rasio-rasio yang digunakan untuk menghitungnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, pengujian data, uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisa model dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah di bahas dan memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi subjek yang diteliti khususnya pembaca, serta perkembangan ilmu pengetahuan umum lainnya.